

## ABSTRAK

### **Hatta Setiawan (1402372). Pembentukan Karakter Warga Negara yang Bermoral dan Bertanggungjawab Melalui Pelestarian Adat *Semende* di Desa Ulu Danau Provinsi Sumatera Selatan.**

Adat merupakan sekumpulan aturan yang mengikat masyarakat dalam suatu daerah. Akan tetapi seiring adanya percampuran budaya dan sifat adat yang tidak tertulis menyebabkan semakin kaburnya nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan tujuan mengetahui: bagaimana masyarakat *Semende* di desa Ulu Danau memaknai adat *Tunggu Tubang*, *Jenang Jurai*, *Besundi Besundat Besingkuh* sebagai pembentuk karakter mereka: Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya: bagaimana upaya masyarakat beserta aparat desa dalam mempertahankan keberadaan adat tersebut, merupakan hal-hal yang akan dikaji dalam penelitian ini. Metode yang digunakan ialah etnografi dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwasanya masyarakat *Semende* di desa Ulu Danau memaknai adat *Tunggu Tubang* dan *Jenang Jurai* sebagai adat yang menumbuhkan karakter tanggungjawab, serta karakter moral diwujudkan melalui pelaksanaan adat *Besundi Besundat Besingkuh*. Nilai tanggungjawab pada adat *Tunggu Tubang* dibungkus melalui nilai kerja keras, amanat, jujur serta disiplin. Adapun adat *Jenang Jurai* dibungkus melalui nilai-nilai kemandirian, demokrasi, adil, dan toleransi. *Besundi Besundat Besingkuh* membungkus nilai-nilai tata krama dan sopan santun. Upaya masyarakat untuk mempertahankan adat ialah dengan memberikan kelonggaran dan penekanan terhadap adat. Upaya aparat desa terwujud melalui kepedulian aparat desa dan upaya pemaksimalan kembali fungsi para pemuka adat.

**Kata Kunci: Karakter, Adat *Semende*, Moral, Tanggungjawab.**

## ABSTRACT

**Hatta Setiawan (1402372). The Character Formation of Citizens Ethical and Responsible Through the Preservation of Customary *Semende* in the Village Ulu Danau in South Sumatera Province.**

Customary is a bunch of rules that binds the community in an area. However as the presence of the mingling of culture and the nature of the customary that is not in writing causing unclearly values of being contained in it. With the research we would like to know about how *Semende* people in the village of Ulu Danau handling the customary *Tunggu Tubang*, *Jenang Jurai*, *Besundi Besundat Besingkuh* as forming the characters of the people: The values being contained in it: how community efforts and village officials in maintain the existence of the customary , that is the things to examined in this research. The methodology of this research is ethnografi with a qualitative approach. Data was gathered through observation , interview , and documentation. Data analyzed by reduction data, presentation of, and concluding remark. The results of the analysis and discussion show that *Semende* people in the village of Ulu Danau handling the customary of *Tunggu Tubang* and *Jenang Jurai* as customary make responsibility character, and moral character embodied through the implementation customary *Besundi Besundat Besingkuh*. Responsibility value on *Tunggu Tubang* custom wrapped through value hard work, the message, honest and discipline. As for customary *Jenang Jurai* wrapped through values independence, democracy, fair, and tolerance. *Besundi Besundat Besingkuh* wrap values manners and deportment. Community efforts to maintain customary was to give the space and an emphasis on customary. Efforts village officials happens is through concern of village officials and efforts maximizing the function of customary leaders.

**Keywords: Character, *Semende* Custom, Moral, Responsibility**